



WORKSHOP COMPREHENSIVE WRITING FOR EDUCATIONAL PURPOSE

Oleh

Siti Zulaiha¹, Nani Solihati², Asti Taslimah³, Ahmad Setiadi⁴, Syifa Nadhira⁵
^{1,2,3,4,5}Pogram Pendidikan Bahasa Inggris, Sekolah Pascasarjana Universitas
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
E-mail: 1siti.zulaiha@uhamka.ac.id

Article History:

Received: 20-01-2024

Revised: 04-02-2024

Accepted: 27-02-2024

Keywords:

Keterampilan Menulis,
Tujuan Pendidikan,
Pelatihan Menulis

Abstrak: *Workshop ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan yang efektif dan komprehensif dalam konteks pendidikan. Partisipan akan diajak untuk mengembangkan keterampilan menulis yang relevan dan terfokus, dengan penekanan khusus pada penggunaan bahasa yang tepat dan penyajian informasi yang jelas. Workshop ini mencakup berbagai aspek penulisan, termasuk perencanaan tulisan, struktur yang baik, serta pengembangan ide secara sistematis. Partisipan akan diajarkan cara merumuskan tujuan tulisan, menyusun outline yang logis, dan menyusun paragraf yang koheren. Selain itu, workshop ini juga membahas teknik editing dan revisi untuk meningkatkan kualitas tulisan. Melalui kombinasi presentasi, diskusi, dan latihan praktis, workshop ini dirancang untuk membantu peserta mengatasi tantangan umum dalam penulisan, seperti kejelasan pesan, konsistensi gaya, dan penggunaan referensi yang tepat. Para peserta akan diajak untuk mengenali kebutuhan spesifik penulisan dalam konteks pendidikan dan menghasilkan tulisan yang dapat efektif disampaikan kepada berbagai audiens. Hasil workshop ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis para peserta. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar penulisan yang efektif, namun juga mampu mengaplikasikannya secara konkret.*

PENDAHULUAN

Pelajaran Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib di sekolah melibatkan empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan (listening), membaca (reading), berbicara (speaking), dan menulis (writing). Kemampuan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang penting, di mana menulis adalah cara untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui bahasa tulis kepada orang lain



Aspek-aspek seperti keakuratan bahasa, kosakata, tata bahasa, dan ejaan sangat penting untuk memastikan bahwa gagasan disampaikan dengan jelas dan benar ¹. Menulis juga melibatkan kemampuan menggunakan bahasa tulis untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, pendapat, atau tanggapan terhadap pernyataan, keinginan, atau perasaan. Menulis karangan diartikan sebagai keterampilan menuangkan ide ke dalam bahasa tulis dengan kalimat yang terstruktur sehingga dapat berhasil dikomunikasikan kepada pembaca. Saat ini, para pengajar Bahasa Inggris menghadapi tantangan dalam membuat siswa tertarik untuk menulis dalam Bahasa Inggris. Kurangnya minat literasi dan keterbatasan kosakata siswa menjadi hambatan, sehingga sulit bagi mereka untuk memulai dan mengembangkan ide dalam menulis ². Beberapa alasan mengapa fenomena ini bisa terjadi adalah karena siswa sendiri kurang termotivasi untuk menulis dan kurangnya latihan serta pengetahuan dalam menulis. Alasan lainnya adalah pendekatan pengajaran yang kurang menarik yang digunakan oleh guru Bahasa Inggris. Para pengajar cenderung menggunakan metode tradisional dengan memberikan tugas menulis berdasarkan topik yang telah ditentukan dalam waktu yang relatif singkat, kemudian melakukan koreksi dan memberikan penilaian ³.

Menulis komprehensif adalah menulis dengan cara yang menyeluruh dan mendalam, sehingga pembaca dapat memahami topik yang dibahas dengan baik. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menulis komprehensif antara lain pilihan kata, struktur tulisan, kosakata, konteks dan penjelasan. Dalam menulis komprehensif penulis harus memahami topik yang akan dibahas secara menyeluruh dan mendalam sehingga tulisan dapat memberikan informasi yang dalam dan akurat. Keterampilan menulis memegang peran sentral dalam perkembangan akademis dan profesional siswa, membentuk landasan yang kokoh untuk kesuksesan di masa depan ⁴. Secara akademis, kemampuan menulis memungkinkan siswa untuk menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka secara jelas dan

¹ Chatarina Catur Ani Trisnawati, "Membuat Buku Harian Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Pembiasaan Menulis Kalimat Bahasa Inggris," *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2023): 44–52.

² Syaadiyah Arifin, Hamzah Puadi Ilyas, and Dwi Sloria Suharti, "Peran Blog Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 8 (2022): 1765–1774.

³ Lies Amin Lestari, "The Interactional Approach To the Teaching of Writing and Its Implications for Second Language Acquisition," *TEFLIN Journal - A publication on the teaching and learning of English* 19, no. 1 (2015): 42.

⁴ Utami Rosalina et al., "Exploring Job Application Letters of EFL Learners," *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15089–15097.



persuasif, yang esensial dalam konteks pendidikan. Dengan keterampilan ini, siswa dapat merinci argumen, menyusun analisis, dan menyampaikan informasi dengan kejelasan yang diperlukan. Di sisi lain, dalam karier profesional, keterampilan menulis menjadi modal berharga. Dalam dunia yang semakin terhubung dan komunikatif, kemampuan menyusun dokumen-dokumen bisnis, laporan, atau proposal dengan baik dapat membuka pintu peluang bagi kemajuan karier. Seiring dengan itu, keterampilan menulis yang baik mencerminkan profesionalisme dan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif, dua aspek yang sangat dihargai di lingkungan kerja. Selain itu, keterampilan menulis juga dapat membantu siswa mengembangkan pemikiran analitis, kritis, dan kreatif. Proses penulisan memerlukan pemikiran yang terstruktur, analisis mendalam, dan kemampuan untuk menyusun ide-ide dengan cara yang menarik. Oleh karena itu, melatih keterampilan menulis bukan hanya tentang menyampaikan pesan dengan jelas, tetapi juga tentang membentuk pemikiran yang matang dan berpikir kritis. Dengan demikian, penting bagi pendidikan untuk memberikan penekanan pada pengembangan keterampilan menulis siswa, memberikan mereka alat yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademis dan profesional di masa depan dengan keyakinan dan keberhasilan.

Memahami kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah langkah kritis dalam menghadapi tuntutan zaman yang semakin kompleks dan berubah-ubah. Kemampuan menulis tidak hanya merupakan keterampilan komunikasi dasar. Dalam era informasi digital ini, di mana berbagai bentuk komunikasi melalui tulisan menjadi semakin mendominasi, mahir dalam menulis bukan lagi sekadar pilihan, melainkan suatu keharusan. ⁵ menyatakan bahwa pemanfaatan beragam platform digital dan penerapan strategi umpan balik membawa manfaat signifikan bagi siswa dalam meraih pemahaman materi. Tingkat pemahaman yang diperoleh oleh siswa juga akan berdampak pada kemampuan serta mutu tulisan mereka.

Meningkatkan kemampuan menulis tidak hanya bermanfaat dalam aspek akademis, tetapi juga mempersiapkan individu untuk sukses di berbagai arena kehidupan. Melalui tulisan, seseorang dapat mengekspresikan ide dengan jelas, mempengaruhi orang lain, dan

⁵ Linda Pradita et al., "The Use of Digital Platform in Learning and Giving Feedback Online in English Essay Writing Course," *Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 4, no. Vol. 4 No. 2 (2021): Desember 2021 (2021): 243–254.



menyampaikan informasi secara efektif. Lebih dari itu, menulis memicu pengembangan imajinasi dan kreativitas, memungkinkan seseorang untuk memahami dan merespon dunia dengan cara yang unik.

Penting untuk memahami bahwa meningkatkan kemampuan menulis bukan hanya tentang aturan tata bahasa atau struktur kalimat, tetapi juga tentang membangun kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan. Dengan menyadari kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis, individu dapat mengakses lebih banyak peluang pendidikan, profesional, dan pribadi. Oleh karena itu, upaya untuk mengasah keterampilan menulis harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan dan mendapatkan perhatian yang lebih serius dari berbagai pihak agar generasi mendatang dapat sukses dan berkontribusi secara maksimal dalam masyarakat yang semakin terhubung ini.

Peran menulis dalam kesuksesan akademik sangat signifikan, membentuk dasar utama bagi pencapaian prestasi di dunia pendidikan. Keterampilan menulis tidak hanya dianggap sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan pemikiran analitis dan kritis siswa. Dengan menulis, siswa tidak hanya belajar menyusun ide dengan jelas, tetapi juga merinci argumen, menyelidiki secara mendalam, dan merumuskan gagasan dengan logis. Proses menulis juga membantu siswa mengasah kemampuan riset, memperdalam pemahaman materi, dan melibatkan diri dalam pembelajaran aktif. Dengan menulis makalah, esai, atau laporan, siswa belajar menyusun argumen yang terorganisir dan meyakinkan, mengasah keterampilan analisis literatur, serta menyusun sintesis dari berbagai sumber informasi ⁶. Ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan kritis yang sangat dibutuhkan di tingkat akademis. Selain itu, keterampilan menulis yang baik juga mempersiapkan siswa untuk tantangan di dunia profesional. Banyak profesi mengharapkan individu untuk dapat menyampaikan ide dan informasi secara efektif melalui tulisan, seperti dalam penyusunan laporan, proposal, atau presentasi. Dengan memiliki keterampilan menulis yang baik, siswa dapat memperoleh keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan karier di masa depan. Dalam rangka mencapai kesuksesan akademik, menanamkan dan mengasah keterampilan menulis sejak dini menjadi investasi berharga. Ini

⁶ Rosalina et al., "Exploring Job Application Letters of EFL Learners."



bukan hanya tentang pencapaian akademis, tetapi juga tentang mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dinamis di dunia pendidikan dan profesional dengan keyakinan dan kemampuan yang diperlukan.

Mengembangkan keterampilan menulis yang kuat memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam konteks pendidikan, memainkan peran sentral dalam membentuk keberhasilan akademis dan profesional siswa. Salah satu manfaat utama adalah kemampuan untuk menyampaikan ide dan pemikiran secara jelas dan persuasif. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam tugas-tugas akademis seperti esai dan makalah, tetapi juga berperan penting dalam kemampuan siswa untuk berkomunikasi efektif dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan menulis yang baik membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan kritis. Proses merumuskan argumen, menyusun alur pemikiran, dan memadukan berbagai informasi melalui tulisan memacu pertumbuhan intelektual siswa. Ini bukan hanya tentang mengekspresikan ide, tetapi juga tentang merinci pemikiran secara mendalam, membimbing penalaran, dan membangun argumen yang kokoh. Meskipun manfaatnya signifikan, siswa sering menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemahiran menulis. Beberapa tantangan termasuk kesulitan dalam merencanakan dan mengorganisir ide, kurangnya pemahaman tata bahasa yang tepat, serta ketidakmampuan menyusun kalimat dan paragraf dengan benar. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi kepercayaan diri siswa dan menghambat kemajuan mereka dalam memperoleh kemahiran menulis yang memadai. Oleh karena itu, penting bagi pendidikan untuk merespons tantangan ini dengan memberikan dukungan yang memadai. Melalui pendekatan yang terintegrasi dan berkelanjutan, siswa dapat diberdayakan untuk mengatasi kendala mereka dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis yang kuat tidak hanya memberikan manfaat individu tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan dan inovasi dalam sistem pendidikan secara keseluruhan.

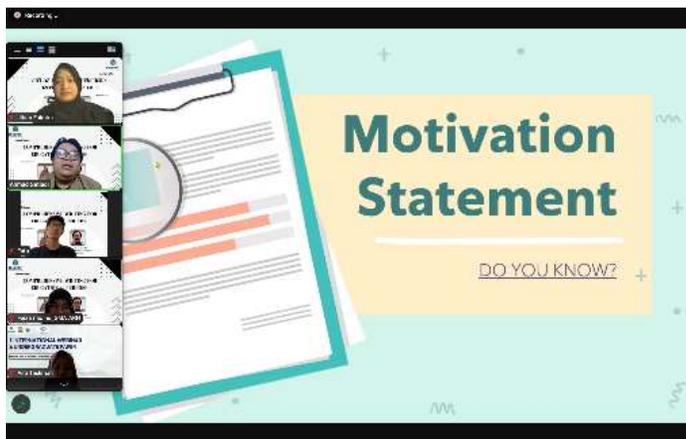
METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan melalui dua metode yaitu daring dan luring. Kegiatan daring dilakukan untuk memperkenalkan materi pelatihan kepada seluruh peserta.



Selanjutnya kegiatan luring dilaksanakan untuk memaparkan dengan lebih terperinci materi Comprehensive Writing kepada seluruh peserta. Berikut paparan rangkaian kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan.

Aktivitas 1



Pemateri secara rinci menyajikan tujuan utama yang ingin dicapai, memberikan pemahaman mendalam tentang teknik penulisan yang efektif dan komprehensif, terutama dalam konteks pendidikan. Pemateri tidak hanya sebatas memberikan informasi, tetapi juga berusaha menjelaskan secara rinci manfaat dari keterampilan menulis dalam pengembangan baik secara akademis maupun profesional. Penjelasan tentang teknik penulisan yang diberikan mencakup aspek-aspek kunci, seperti struktur kalimat yang tepat, penggunaan kosakata yang sesuai, dan perpaduan yang baik antara narasi dan argumen.

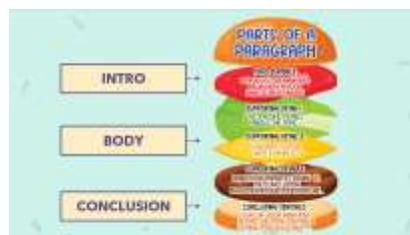
Selain itu, pemateri dengan cermat menguraikan manfaat yang dapat diperoleh dari penguasaan keterampilan menulis. Di samping meningkatkan kualitas tulisan akademis, keterampilan menulis juga dijelaskan sebagai alat yang dapat memajukan karier profesional.

Aktivitas 2



Dalam pembukaan sesi, pemateri menghadirkan kegiatan ice-breaking, sebuah aktivitas ringan yang bertujuan untuk membina suasana akrab dan kerjasama di antara peserta. Melalui kegiatan ini, peserta diajak untuk bersama-sama menghilangkan kecanggungan, membuka saluran komunikasi, dan menciptakan atmosfer yang santai namun produktif. Tidak hanya itu, pemateri juga memanfaatkan kesempatan ini untuk memberikan motivasi kepada peserta. Dengan memberikan wawasan tentang peran keterampilan menulis dalam dunia pendidikan, pemateri berusaha menginspirasi peserta tentang pentingnya kemampuan menulis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan berkontribusi pada perkembangan personal serta profesional mereka.

Aktivitas 3



Pada sesi ini pemateri menyajikan prinsip-prinsip penulisan yang efektif, mengungkap kebutuhan khusus penulisan dalam konteks Pendidikan serta menganalisis dan membahas contoh-contoh tulisan yang berhasil dan menarik serta menyoroti elemen kunci seperti struktur, gaya, dan kejelasan.

Aktivitas 4



Dalam sesi ini, peserta diajak untuk menjalani latihan menulis sederhana yang dirancang untuk merangsang kreativitas dan memperkuat kemampuan menulis mereka. Pada latihan ini, pemateri menyajikan topik atau pertanyaan yang berkaitan dengan dunia pendidikan, memberikan tantangan yang relevan dan memicu pemikiran kritis. Setiap peserta diundang untuk menggali ide dan pengalaman pribadi mereka, lalu menuangkannya dalam bentuk tulisan singkat. Tujuan dari latihan ini bukan hanya untuk mengasah kemampuan menulis, tetapi juga untuk menggali wawasan dan perspektif masing-masing peserta terkait isu-isu pendidikan.

Aktivitas 5

Pada kegiatan akhir pelatihan, peserta pelatihan akan membuat sebuah outline esai yang akan mereka tulis, dengan arahan pemateri. Adapun langkah-langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membimbing peserta dalam merumuskan tujuan tulisan dan menyusun outline yang jelas.
2. Memperkenalkan teknik perencanaan tulisan yang sistematis.
3. Memberikan kesempatan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman.

Setelah itu, fasilitator memberikan jawaban dan saran tambahan kemudian mengumpulkan umpan balik dari peserta melalui formulir atau sesi diskusi. Sesi terakhir menyimpulkan workshop dengan merangkum poin penting dan merinci langkah-langkah untuk pengembangan lebih lanjut.



HASIL DAN DISKUSI

Hasil dari workshop "Comprehensive Writing for Educational Purpose" menunjukkan pencapaian yang sangat memuaskan, menandakan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis para peserta. Tidak hanya memahami konsep dasar penulisan yang efektif, peserta juga mampu mengaplikasikannya secara konkret dalam konteks pendidikan. Melalui analisis bersama terhadap sampel tulisan, para peserta dapat memahami elemen-elemen kunci seperti struktur, gaya, dan kejelasan, yang kemudian tercermin dalam hasil latihan menulis mereka.

Proses penyusunan outline dan rencana penulisan memberikan peserta alat praktis untuk merencanakan tulisan mereka dengan lebih terstruktur. Sesi pembahasan kelompok menjadi momen yang berharga, di mana peserta dapat saling berbagi ide dan memberikan umpan balik yang membangun. Teknik editing dan revisi yang dipelajari dalam workshop meningkatkan kemampuan peserta dalam menilai dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Hasil akhirnya adalah peserta yang lebih percaya diri dalam menyusun teks pendidikan yang kohesif dan persuasif, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan dan tantangan keterampilan menulis dalam konteks pendidikan. Dengan demikian, workshop ini berhasil memberikan dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan menulis peserta untuk tujuan pendidikan, mencerminkan kesuksesan pelaksanaan program tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terbukti memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, terutama dalam meningkatkan motivasi mereka terhadap penulisan esai untuk keperluan pendidikan, serta dalam menyelesaikan tugas-tugas tulisan di sekolah. Testimoni yang disampaikan oleh siswa menunjukkan respons yang sangat positif, dengan mereka menyatakan keinginan untuk lebih sering mengikuti kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka. Hal ini menegaskan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan manfaat praktis dalam peningkatan keterampilan siswa, tetapi juga membantu memupuk minat dan motivasi mereka dalam



belajar. Dengan demikian, investasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki dampak yang jauh lebih luas daripada sekadar memberikan pembelajaran langsung, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan diri dan motivasi siswa dalam mengejar kesuksesan pendidikan mereka.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada LPM UHAMKA atas dukungan dan pendanaan yang sangat berarti dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa bantuan dan support yang diberikan, kegiatan ini mungkin tidak dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada SMA Arif Rahman Hakim sebagai mitra dalam kegiatan ini. Kolaborasi yang baik antara lembaga pendidikan dan sekolah mitra menjadi pilar keberhasilan kegiatan ini.

Tidak lupa, terima kasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh peserta yang telah berpartisipasi dengan baik dan antusias dalam workshop ini. Keterlibatan aktif dan semangat dari para peserta menjadi kunci kesuksesan acara ini. Semoga apa yang telah dipelajari dan dibagikan dalam workshop ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat. Terima kasih atas dedikasi, kerjasama, dan kontribusi yang telah diberikan oleh semua pihak dalam menjadikan kegiatan ini berhasil dan bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Arifin, Syaadiyah., Ilyas Puadi Hamzah., and Suharti Sloria Dwi. "Peran Blog Dalam Memotivasi Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris," J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat 1, no. 8 (2022): 1765–1774.
- [2] Lestari, Lies Amin. "The Interactional Approach To the Teaching of Writing and Its Implications for Second Language Acquisition," TEFLIN Journal - A publication on the teaching and learning of English 19, no. 1 (2015): 42.
- [3] Pradita, Linda, et al. "The Use of Digital Platform in Learning and Giving Feedback Online in English Essay Writing Course," Matapena: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra,



- dan Pengajarannya 4, no. Vol. 4 No. 2 (2021): Desember 2021 (2021): 243–254.
- [4] Rosalina, Utami, et al. “Exploring Job Application Letters of EFL Learners,” *Journal on Education* 5, no. 4 (2023): 15089–15097.
- [5] Rosalina, et al. “Exploring Job Application Letters of EFL Learners.”
- [6] Trisnawati, Ani C, C. “Membuat Buku Harian Sebagai Alat Pembelajaran Untuk Pembiasaan Menulis Kalimat Bahasa Inggris,” *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 3, no. 1 (2023): 44–52.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN